

---

---

## PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

### **THE ROLE OF FARMER GROUPS IN ENHANCING THE PRODUCTIVITY OF PADDY FARMING IN THE TAYAN HILIR SUB-DISTRICT SANGGAU REGENCY**

**Maria Emakulata Evi<sup>1</sup>, Josua Parulian Hutajulu<sup>2</sup>, Anita Suharyani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak

\*E-mail corresponding: [mariaemakulataevi@untan.ac.id](mailto:mariaemakulataevi@untan.ac.id)

Dikirim : 28 November 2023

Diperiksa : 28 November 2023

Diterima: 29 November 2023

#### **ABSTRAK**

Kelompok tani berperan sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Melalui kelompok tani pemerintah akan lebih mudah berkoordinasi dengan petani sehingga program pembangunan dapat tersampaikan salah satu program pembangunan saat ini adalah program Optimalisasi Lahan (OPLA) yang difokuskan pada pembangunan Jaringan Irigasi Desa (JIDES) di Desa Tebang Benua, Kecamatan Tayan Hilir dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas padi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran kelompok tani dan hubungan peran kelompok tani dengan tingkat produktivitas usahatani padi sawah selama pelaksanaan program Optimalisasi Lahan (OPLA) di Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau. Metode penelitian dengan wawancara kepada anggota kelompok tani dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi termasuk dalam kategori berperan. Hubungan peran kelompok tani sebagai kelas belajar dan wahana kerjasama berhubungan kuat, peran kelompok tani sebagai unit produksi berperan sedang dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah.

Kata kunci: Usahatani Padi, Kelompok Tani, Peran Kelompok Tani, Produktivitas

#### **ABSTRACT**

*The farmers' group plays a role as a learning class, a cooperation vehicle, and a production unit. Through the farmers' group, the government can more easily coordinate with farmers, allowing development programs to be effectively communicated. One of the current development programs is the Land Optimization Program (OPLA), which focuses on the development of the Village Irrigation Network (JIDES) in Tebang Benua Village, Tayan Hilir Subdistrict, with the aim of increasing rice productivity. This research aims to analyze the role of farmers' groups and the relationship between the role of farmers' groups and the level of productivity in wetland rice farming during the implementation of the Land Optimization Program (OPLA) in Tayan Hilir Subdistrict, Sanggau Regency. The research method involves interviews with members of the farmers' group using purposive sampling, and data analysis using descriptive analysis and Rank Spearman correlation analysis. The results show that the role of the farmers' group as a learning class, a cooperation vehicle, and a production unit falls into the category of playing a role. The relationship between the role of the farmers' group as a learning class and a cooperation vehicle is strong, while the role of the farmers' group as a production unit plays a moderate role in improving the productivity of wetland rice farming.*

*Keywords: Rice farming, farmers' group, role of farmers' group, productivity*

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI  
SAWAH DI KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU**

Maria Emakulata Evi<sup>1</sup>, Josua Parulian Hutajulu<sup>2</sup>, Anita Suharyani<sup>3</sup>

---

**PENDAHULUAN**

Peningkatan produksi dan produktivitas padi menjadi salah satu target untuk mencapai kemandirian pangan (Siregar et al., 2018). Pada tahun 2022 produktivitas padi nasional mencapai 6,27 Ton/Ha mengalami peningkatan sebesar 0,023 Ton/Ha atau 0,44% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan produktivitas ini dapat menentukan seberapa baik penggunaan sumber daya pada suatu usahatani (Mantali et al., 2021)

Pelaku utama dalam peningkatan produktivitas padi dan keberhasilan hasil produksi adalah petani dan tidak terlepas dari arahan dan bimbingan pemerintah (Asngari, 2018). Salah satu kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas padi adalah dengan membentuk kelembagaan petani yaitu kelompok tani. Melalui kelompok tani, petani diberdayakan untuk memiliki pandangan dan minat yang sama, serta melakukan aktivitas usahatani berdasarkan kekeluargaan. Kelompok tani memiliki tiga peran utama yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi (Kartasapoetra, 2021).

Melalui kelompok tani pemerintah dan lembaga terkait akan lebih mudah mengkoordinasikan dan memberikan bimbingan kepada petani sehingga

program pembangunan dapat tersampaikan. Salah satu program yang dijalankan oleh pemerintah yang dilaksanakan di Kecamatan Tayan Hilir adalah Optimalisasi Lahan (OPLA) yang bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan sumberdaya lahan pertanian. Program Optimalisasi Lahan (OPLA) di latar belakang oleh lahan pertanian yang merupakan bagian dari faktor produksi karena lahan sebagai media tumbuh tanaman tetapi saat ini terdapat lahan pertanian yang belum diusahakan secara optimal atau lahan terlantar, maka perlu diberikan peran teknologi pertanian supaya mendapatkan produksi yang baik dan meningkat (Basri, 2019).

Optimalisasi Lahan (OPLA) di Kecamatan Tayan Hilir difokuskan pada pembangunan Jaringan Irigasi Desa (JIDES) dan perbaikan saluran drainase atau air yang pelaksanaan dan pengerjaannya dilakukan oleh kelompok tani dengan gotong goyong. Tetapi terdapat permasalahan yang dihadapi petani yaitu kelompok tani kurang aktif dalam kegiatan berkelompok dan sebagian besar kelompok tani belum melakukan kerjasama dengan pihak terkait. Selain itu pada budidaya padi sawah petani belum menggunakan pupuk secara tepat dan belum melaksanakan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) sesuai anjuran.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya keaktifan petani dalam berkelompok sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuan petani (Malta, 2016). Melalui program Optimalisasi Lahan (OPLA) diharapkan petani dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi karena petani akan lebih sering melakukan pembelajaran serta menyelesaikan pekerjaan bersama-sama dan menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka pentingnya untuk melakukan penelitian mengenai Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau. Dalam lingkup usahatani padi sawah, peran petani atau kelompok tani memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian. Oleh karena itu, dengan adanya peran kelompok tani akan membantu para petani agar dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi secara mandiri (Hasan et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah dan hubungan peran kelompok tani dengan tingkat produktivitas usahatani padi sawah selama pelaksanaan program

Optimalisasi Lahan (OPLA) di Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tebang Benua Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau, lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* (sengaja). Populasi dalam penelitian ini adalah petani di Desa Tebang Benua yang tergabung dalam kelompok tani dengan jumlah sebanyak 348 petani. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* (pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu) bahwa responden merupakan petani yang tergabung dalam kelompok tani dan ikut serta dalam pelaksanaan program Optimalisasi Lahan (OPLA). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*, diperoleh sampel sebanyak 78 responden.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan petani. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Variabel yang diamati adalah variabel peran kelompok tani (X) dan variabel produktivitas (Y). variabel peran kelompok tani terdiri dari 3 sub variabel yaitu kelas belajar (X1), wahana kerjasama (X2) dan unit produksi (X3).

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI  
SAWAH DI KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU**

Maria Emakulata Evi<sup>1</sup>, Josua Parulian Hutajulu<sup>2</sup>, Anita Suharyani<sup>3</sup>

Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dipresentasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi jawaban seluruh responden pada masing-masing indikator untuk mendeskripsikan peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama

dan unit produksi. Untuk mengetahui sebaran jawaban petani digunakan interval kelas dan kategori jawaban responden serta frekuensi relative. Berikut ini interval pada masing-masing kelas :

**Tabel 1. Kategori Skor Tanggapan Responden**

No	Variabel dan Sub Variabel	Skor Interval	Kategori	Skor
1	Kelas Belajar (X1)	10 – 17,5	Sangat Tidak Berperan	1
		17,6 – 25	Tidak Berperan	2
		25,1 – 32,5	Berperan	3
		32,6 – 40	Sangat Berperan	4
2	Wahana Kerjasama (X2)	10 – 17,5	Sangat Tidak Berperan	1
		17,6 – 25	Tidak Berperan	2
		25,1 – 32,5	Berperan	3
		32,6 – 40	Sangat Berperan	4
3	Unit Produksi (X3)	6 – 10,5	Sangat Tidak Berperan	1
		10,6 – 15	Tidak Berperan	2
		15,1 – 19,5	Berperan	3
		19,6 – 24	Sangat Berperan	4
4	Produktivitas (Y)	3 – 5,25	Sangat Menurun	1
		5,26 – 7,5	Menurun	2
		7,6 – 9,75	Meningkat	3
		9,76 – 12	Sangat Meningkatkan	4

Keterangan ;

Sementara untuk menganalisis hubungan antara peran kelompok tani dengan tingkat produktivitas menggunakan analisis korelasi rank spearman. Pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan Rank Spearman dengan rumus berikut: (Sugyono, 2017).

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

$\rho$  = Koefisien korelasi Rank Spearman

6 = bilangan konstan

$d^2$  = selisih dari pasangan Rank

$n$  = banyaknya pasangan rank

Terdapat beberapa nilai pedoman dalam penentuan tingkat kekuatan korelasi antar variabel dalam korelasi Rank Spearman (Sugyono, 2017), sebagai berikut :

**Tabel 2. Kriteria Koefisien Korelasi Rank Spearman**

No	Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat hubungan
1	0,00 – 0,19	Sangat rendah
2	0,20 – 0,39	Rendah
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,60 – 0,79	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Kekuatan dari korelasi menentukan tingkat signifikansi hubungan antara dua variabel yang sedang diuji. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 0,01, maka hubungan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 0,01, maka hubungan tidak signifikan. kriteria interpretasi arah korelasi Rank.

Spearman apabila korelasi bernilai positif, maka kedua variabel memiliki hubungan searah, yang berarti ketika variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat. Apabila korelasi bernilai negatif, maka kedua variabel memiliki hubungan berlawanan arah, yang berarti ketika variabel X menurun maka variabel Y juga akan menurun (Sugyono, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah

Kelompok tani di Desa Tebang Benua dalam menjalankan perannya sebagai kelas belajar, wahana kerjasama

dan unit produksi termasuk dalam kategori berperan dan produktivitas padi mengalami peningkatan selama pelaksanaan Program Optimalisasi Lahan (OPLA).

**Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Peran Kelompok Tani**

No	Variabel	Skor Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Kelas Belajar	25,1 – 32,5	Berperan	52	67%
2	Wahana kerjasama	25,1 – 32,5	Berperan	53	68%
3	Unit Produksi	15,1 – 19,5	Berperan	49	63%
4	Produktivitas	7,6 – 12	Meningkat	52	67%

#### 1. Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar termasuk dalam kategori berperan dengan frekuensi sebanyak 52 responden dengan persentase 67%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas belajar memiliki pengaruh terhadap peran kelompok tani terutama pada pelaksanaan program Optimalisasi Lahan

(OPLA) dan kelas belajar menjadi wadah bagi para petani untuk mengemukakan pendapat dan mengatasi permasalahan yang dihadapi supaya dapat diselesaikan bersama-sama baik bersama anggota kelompok maupun dengan sumber informasi seperti Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Melalui kelas belajar selama pelaksanaan program Optimalisasi Lahan

# PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

Maria Emakulata Evi<sup>1</sup>, Josua Parulian Hutajulu<sup>2</sup>, Anita Suharyani<sup>3</sup>

(OPLA) petani memiliki pengetahuan mengenai teknis budidaya padi mulai dari penanaman padi, dosis pupuk dan cara pengendalian hama dan penyakit. Selama pelaksanaan pertemuan atau pembelajaran anggota kelompok tani menaati peraturan yang dibuat, aktif berkoordinasi dengan pihak terkait dan memperhatikan materi yang disampaikan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Nuryanti et al., 2016) yang menyatakan bahwa petani yang tergabung dalam kelompok tani cenderung berbagi informasi dan pengalaman, karena mereka sering melakukan pertemuan dan diskusi untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul saat menjalankan usahatani.

## 2. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama termasuk dalam kategori berperan dengan frekuensi sebanyak 53 responden dengan persentase 68%. Pada wahana kerjasama selama pelaksanaan Optimalisasi Lahan (OPLA) kelompok tani di Desa Tebang Benua berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilakukan seperti gotong royong membersihkan saluran drainase atau air dengan saling bekerjasama dengan seluruh anggota kelompok serta bertanggung jawab

terhadap pembagian tugas yang diberikan.

Selain menjalin kerjasama dengan anggota kelompok, kelompok tani juga aktif menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi pertanian dan pihak penyedia sarana produksi sehingga kelompok tani mendapatkan bantuan sarana produksi untuk kebutuhan kelompok tani.

Peran kelompok sebagai wahana kerjasama memberikan pengaruh baik dalam pelaksanaan kegiatan sehingga anggota kelompok tani saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan maupun permasalahan yang dihadapi (Latifarruhma et al., 2019).

## 3. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Peran kelompok tani sebagai unit produksi di Desa Tebang Benua tergolong dalam kategori berperan dengan frekuensi sebanyak 49 responden dan persentase sebesar 63%. Peran kelompok sebagai unit produksi sudah dijalankan dan dikembangkan melalui penyediaan sarana produksi dan fasilitasi penerapan teknologi oleh kelompok yang berupa bibit, pupuk, pestisida, sprayer, mesin perontok padi dan mesin penggiling padi.

Kelompok tani juga sudah melakukan penjualan hasil panen, melalui hasil penjualan tersebut kelompok tani mendapatkan keuntungan yang dapat

digunakan untuk pengembangan produksi kedepannya. Sesuai dengan hasil penelitian (Relamareta, 2011) yang menyatakan bahwa kelompok tani dalam kemampuannya sebagai unit produksi berperan dalam menyediakan fasilitas dan peralatan produksi, serta bertindak sebagai unit pengolahan dan distribusi hasil produksi.

#### 4. Produktivitas Usahatani Padi Sawah

Produktivitas usahatani padi sawah Desa Tebang Benua setelah pelaksanaan OPLA mengalami peningkatan dengan frekuensi responden sebanyak 52 responden dan persentase sebesar 67%. Hal ini berarti dengan adanya program Optimalisasi Lahan (OPLA) dapat meningkatkan produktivitas padi dengan adanya pengairan yang baik pada sawah petani. Peningkatan produksi

setelah program lahan petani mulai dari 0,4 ha sampai dengan 1,5 Ha.

Peningkatan produktivitas ini sesuai dengan hasil penelitian (Neva Souhaly, Meilvis E. Tahitu, 2022) bahwa peningkatan produktivitas usahatani didukung oleh peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi yang berperan dengan baik.

#### Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Tingkat Produktivitas Usahatani Padi Sawah

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif (searah) dengan produktivitas usahatani padi sawah selama pelaksanaan program Optimalisasi Lahan (OPLA).

**Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Rank Spearman**

No	Variabel	Signifikansi ( $\alpha$ )	Koefisien Korelasi	Arah Hubungan
1	Kelas Belajar	0,000	0,651**	Positif
2	Wahana Kerjasama	0,000	0,690**	Positif
3	Unit Produksi	0,000	0,566**	Positif

#### Hubungan Antara Kelas Belajar (X1) Dengan Produktivitas (Y) Usahatani Padi Sawah

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai signifikansi 0,000, maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Angka koefisien

korelasi antar variabel sebesar 0,651\*\* menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) yang berada pada tingkat hubungan kuat dan kedua variabel berhubungan positif (+) yang artinya bahwa apabila peran kelompok tani sebagai kelas belajar

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI  
SAWAH DI KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU**

Maria Emakulata Evi<sup>1</sup>, Josua Parulian Hutajulu<sup>2</sup>, Anita Suharyani<sup>3</sup>

---

meningkat maka produktivitas usahatani juga akan meningkat.

Hubungan korelasi yang kuat antara kelas belajar dan produktivitas padi sawah terlihat pada pelaksanaan program Optimalisasi Lahan (OPLA) dimana kelompok tani melakukan pembelajaran mengenai teknis budidaya padi sehingga petani mengetahui cara penanaman padi yang baik dan tepat, dosis pupuk yang tepat dan cara pengendalian hama dan penyakit yang didampingi oleh penyuluh pertanian.

Hal ini menunjukkan bahwa Program Optimalisasi Lahan (OPLA) selain pada pembangunan Jaringan Irigasi Desa (JIDES) untuk mengoptimalkan hasil produksi petani, erat juga hubungannya dengan pengetahuan petani mengenai teknis budidaya padi supaya hasil produksi padi menjadi lebih baik dan meningkat.

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar menjadi sarana bagi petani untuk saling belajar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani dalam mengembangkan usaha pertanian mereka (Is et al., 2021).

**Hubungan Antara Wahana Kerjasama (X2) Dengan Produktivitas (Y) Usahatani Padi Sawah**

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai signifikansi 0,000, maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antar

variabel. Angka koefisien korelasi antar variabel sebesar 0,690\*\* menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) berada pada tingkat hubungan kuat dan kedua variabel berhubungan positif (+) yang artinya bahwa apabila peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama meningkat maka produktivitas usahatani juga akan meningkat.

Hubungan korelasi yang kuat antara wahana kerjasama dan produktivitas padi sawah terlihat pada pelaksanaan program Optimalisasi Lahan (OPLA) dimana petani lebih sering melakukan pekerjaan dengan bergotong royong dengan anggota kelompok atau berkegiatan sosial supaya pekerjaan cepat terselesaikan. Adapun kegiatan yang dilakukan petani yaitu gotong royong membersihkan saluran drainase atau air dengan saling bekerjasama dengan seluruh anggota kelompok tani dan kelompok tani melakukan pekerjaan dengan bertanggung jawab.

Selain melakukan kerjasama dengan sesama kelompok, kelompok tani juga aktif menjalin kerjasama dengan kelompok tani lainnya, Gapoktan dan penyuluh pertanian baik dalam menyelesaikan permasalahan maupun kerjasama untuk pengadaan sarana produksi. Sesuai dengan hasil penelitian (Mantali et al., 2021) peran kelompok sebagai wahana kerjasama dimana anggota kelompok saling bekerja sama

dengan sesama anggota kelompok, kelompok tani lainnya atau bahkan instansi terkait untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam usahatani.

### **Hubungan Antara Unit Produksi (X3) Dengan Produktivitas (Y) Usahatani Padi Sawah**

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai signifikansi 0,000 maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Angka koefisien korelasi antar variabel sebesar 0,566\*\* menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antar variabel berada pada tingkat hubungan sedang dan kedua variabel berhubungan positif (+) yang artinya bahwa apabila peran kelompok tani sebagai unit produksi meningkat maka produktivitas juga akan meningkat.

Hubungan korelasi yang sedang antara unit produksi dan produktivitas terlihat selama pelaksanaan program Optimalisasi Lahan (OPLA) dimana kelompok tani di Desa Tebang Benua telah melakukan pengembangan usahatani yang menguntungkan dengan melakukan penjualan pada hasil produksi kelompok dan menabung hasil penjualan tersebut untuk keperluan bersama dan kebutuhan ekonomi petani.

Kelompok tani juga aktif dalam menjalin kerjasama dengan penyedia sarana produksi yaitu penyuluh pertanian,

kelompok tani sudah menyediakan benih, pupuk, pestisida dan lainnya untuk keperluan petani. Selain itu kelompok juga sudah memfasilitasi penyediaan sarana produksi padi petani seperti mesin perontok padi dan mesin penggiling padi.

Sesuai dengan hasil penelitian (Hakam, 2014) yang menyatakan bahwa peran kelompok tani sebagai unit produksi melibatkan penyediaan sarana pertanian dengan biaya murah bagi anggota kelompok, dan juga pengembangan produksi dari hasil usahatani. Tetapi peran kelompok tani dalam menjalin kerjasama dengan kemitraan usaha tergolong rendah karena kurang adanya kemitraan yang ada disekitar wilayah perdesaan dan hasil produksi kelompok yang tidak terlalu besar dan tidak menentu pada setiap masa tanamnya.

### **KESIMPULAN**

1. Kelompok tani dalam menjalankan perannya sebagai kelas belajar (X1), wahana kerjasama (X2) dan unit produksi (X3) termasuk dalam kategori berperan terhadap peningkatan produktivitas usahatani padi sawah dalam pelaksanaan program Optimalisasi Lahan (OPLA) pada pembangunan Jaringan Irigasi Desa (JIDES) di Kecamatan Tayan Hilir

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI  
SAWAH DI KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU**

Maria Emakulata Evi<sup>1</sup>, Josua Parulian Hutajulu<sup>2</sup>, Anita Suharyani<sup>3</sup>

2. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar (X1), wahana kerjasama (X2) dan unit produksi (X3) memiliki hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif (searah) dan berkorelasi terhadap produktivitas usahatani padi sawah. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar (X1) dan sebagai wahana kerjasama (X2) memiliki hubungan yang kuat terhadap produktivitas (Y) dan peran kelompok tani sebagai unit produksi (X3) memiliki hubungan yang sedang terhadap produktivitas (Y).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, Z. S. A. P. S. (2018). Persepsi Petani Terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1).
- Basri, Z. (2019). Evaluasi Program Optimasi Lahan Petani Ditinjau Dari Aspek Sosial Ekonomi Petani di Desa Batetangnga Polewali Mandar. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.35329/agrovital.v3i1.218>
- Hakam, A. A. (2014). Peran Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani (studi kasus kelompok tani "Sri Mulyo" Kecamatan Sukun Kota Malang). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Hasan, Usman, Sadapotto, A., & Elihami. (2020). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Analisis Hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian Sensus Pertanian 2013. *EduPsyCouns Journal*, 3(1), 1–5.
- Is, A., Husnah, U., Afrianto, E., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., Bungo, U. M., Tani, K., & Sawah, U. P. (2021). *Peranan kelompok tani dalam usahatani padi sawah di desa bungo tanjung kecamatan tebo ulu kabupaten tebo*. 5(1), 524–535.
- Kartasapoetra. (2021). *Teknologi Penyuluhan Pertanian* (1st, Cetakan ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Latifarruhma, E., Agribisnis, P. S., & Pertanian, D. (2019). *Peran kelompok tani akasia terhadap keberdayaan petani padi sawah di desa cabean kecamatan demak kabupaten demak jawa tengah*. 13(3), 317–330.
- Malta. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEMANDIRIAN PETANI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK KEBERLANJUTAN USAHATANI (Kasus: Petani di Desa Sukaharja - Kabupaten Bogor). *Sosiohumaniora*, 18(2), 118–124. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v18i2.9945>
- Mantali, M. A., Rauf, A., & Saleh, Y. (2021). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah ( Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Bongopini. *Jurnal Agristan*, 5(2), 82.
- Neva Souhaly, Meilvis E. Tahitu, I. P. N. D. (2022). Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Di Desa Waimital Kecamatan Kairatu

- 
- Kabupaten Seram Bagian Barat. *AGRILAN: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 10(2), 113–125.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. (2016). Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(2), 115. <https://doi.org/10.21082/fae.v29n2.2011.115-128>
- Relamareta. (2011). Hubungan Antara Peran Kelembagaan Kelompok Tani Dengan Pengembangan Usahatani Anggota. *Intitut Pertanian Bogor*.
- Siregar, M. aharadi, Sulardi, Marisa, J., Samrin, Rusiadi, Setiawan, A., D, I., Wasito, Luta, D., & Siswanto, Y. (2018). *Vol . 1 No . 1 Juni 2018 ISSN: 1979-5408 Beras merupakan tanaman pangan penting di Indonesia . Kondisi ini mendorong kebutuhan untuk meningkatkan produksi beras nasional . Peningkatan produktivitas padi nasional juga diperlukan untuk mengurangi impor ber.* 1(1), 42–49.
- Sugyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. ALFABETA.